



PENGETAHUAN IBU YANG MEMPUNYAI BAYI 0-6 BULAN TENTANG ASI EKSKLUSIF

Nira mayasari¹, Maryam Latifah Harahap²

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga
STIKes Darmais Padangsidimpuan

²Dosen STIKes Darmais Padangsidimpuan
Email: niramayasari6451@gmail.com

ABSTRACT

In 2019 the coverage of exclusive breastfeeding in Padangsidimpuan City was 43.2% (profile of the Padangsidimpuan City Health Office, 2019). From this study, it was shown that only 41% of all babies in the world were exclusively breastfed, and who target that by 2025 the number of breastfeeding is exclusive breastfeeding increase by at least 50% the purpose of this study was to determine the knowledge of mothers who have babies 0-6 months about exclusive breastfeeding in the managed village, southeast padangsidimpuan district in 2022. This research was conducted using a descriptive method using a total sampling of 30 respondents, studied based on age, education, occupation, source of information, and parity. The results showed that the majority of respondents who had less knowledge were 20 respondents (66.7%), and the majority of respondents who were less knowledgeable aged 20-40 years were 18 respondents (60.0%). Have a high school education/equivalent as many as 15 respondents (50.0%), the majority of respondents with knowledge of the lack of artwork 19 respondents (63.3%), the majority of respondents knew multipara as many as 8 respondents (26.7%), the majority of respondents with knowledge lacked sources of information from health workers as many as 10 respondents (33.3%). Based on the results of the study, it can be concluded that the majority of knowledge of mothers who have babies 0-6 months about exclusive breastfeeding is still lacking, so it is hoped that pregnant women will increase their knowledge about exclusive breastfeeding.

Keywords : Mother's Knowledge, Baby, Exclusive Breastfeeding

ABSTRAK

Pada Tahun 2019 cakupan pemberian ASI eksklusif di Kota Padangsidimpuan sebesar 43,2%(Profil Dinas Kesehatan Kota Padangsidimpuan, 2019). Dari penelitian ini menunjukkan hanya 41% dari seluruh bayi di dunia ini yang mendapatkan ASI eksklusif, dan WHO menargetkan pada tahun 2025 angka ASI eksklusif meningkat setidaknya 50% Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Yang mempunyai bayi 0-6 bulan tentang ASI Eksklusif di desa Manegen Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2022. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Deskriptif dengan menggunakan total sampling 30 responden, diteliti berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi, dan paritas. Hasil penelitian diketahui mayoritas responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 20 responden (66,7%), mayoritas responden berpengetahuan kurang berumur 20-40 tahun sebanyak 18 responden (60,0%). Mayoritas responden berpengetahuan kurang mempunyai pendidikan SMA/Sederajat yaitu sebanyak 15 responden (50,0%), mayoritas responden berpengetahuan kurang pekerjaannya IRT yaitu sebanyak 19 responden (63,3%), mayoritas responden berpengetahuan multipara sebanyak 8 responden (26,7%), mayoritas responden berpengetahuan kurang memperoleh sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 10 responden (33,3%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan mayoritas pengetahuan ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan tentang ASI Eksklusif masih kurang sehingga diharapkan kepada ibu hamil meningkat pengetahuan tentang ASI Eksklusif.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Bayi, ASI Eksklusif

PENDAHULUAN

WHO (*World Health Organization*), merekomendasikan bahwa seluruh bayi dianjurkan untuk diberikan ASI eksklusif sampai dengan usia enam bulan karena ASI merupakan gold standart nilai gizi bagi bayi. Dari penelitian ini menunjukkan hanya 41% dari seluruh bayi di dunia ini yang mendapatkan ASI eksklusif, dan WHO menargetkan pada tahun 2025 angka ASI eksklusif meningkat setidaknya 50% (Supinganto A, dkk 2021).

Direktur Gizi Masyarakat Departemen Kesehatan mengungkapkan, jika semua bayi diberi susu formula sampai usia enam bulan dibutuhkan dana 3,960 triliun rupiah. Hal ini berdasarkan jika ada 4,5 juta bayi mendapatkan 44 kaleng susu formula seharga 20.000 rupiah.

Padahal, jika seorang ibu menyusui bayi maka ibu dapat menghemat uang sebesar Rp.300.000,- setiap bulan. Selain itu dengan memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan maka gizi bayi akan cukup, tak terjadi kurang gizi. Secara global empat juta bayi meninggal pada bulan pertama (Helda, 2009).

Jepang merupakan Negara maju yang Angka menyusui di Jepang sangat rendah dibandingkan dengan negara maju lainnya. Bayi usia 1-2 bulan hanya 44,8% yang disusui sementara itu AS sekitar 54,7% pada usia 1 bulan dan Swedia 80,2% pada usia 2 bulan. Studi yang lain memperlihatkan bahwa bayi usia 3-6 bulan hanya 43,8% yang diberikan ASI sebagai perbandingan di AS angka ASI nya 47% pada usia bayi 3 bulan (Helda, 2009).

Sedangkan Pada tahun 2016 di Indonesia diketahui bahwa jumlah persentase bayi mendapat ASI eksklusif sampai usia 6 bulan sebesar 29,5% dan bayi yang mendapat ASI usia 0-5 bulan sebesar 54,0% (Kemenkes RI, 2017).

SDGs (*Sustainable Development Goals*) Tahun 2021, menyatakan menyusui merupakan salah satu langkah pertama bagi seorang manusia untuk mendapatkan kehidupan yang sehat dan sejahtera. Tetapi, tidak semua orang mengetahui hal ini. Di Indonesia hampir 9 dari 10 ibu pernah memberikan ASI, namun data *Sustainable Development Goals* menemukan hanya 49,8 % yang memberikan ASI secara eksklusif selama enam bulan. Rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif ini dapat berdampak pada kualitas hidup generasi penerus bangsa dan juga pada perekonomian nasional.

Sumatera Utara jumlah bayi yang tidak mendapat ASI Eksklusif pada tahun 2018 sebanyak 46.244 bayi dan yang mendapat ASI Eksklusif sebesar 16.164 bayi. Cakupan pemberian ASI Eksklusif tahun 2018 adalah sebesar 19,2 %. Rendahnya cakupan ASI eksklusif disebabkan ketidaktahuan ibu akan gunanya ASI (Profil Kesehatan Sumatera Utara, 2018).

Pada Tahun 2019 cakupan pemberian ASI eksklusif di Kota Padangsidimpuan sebesar 43,2% (profil Dinas Kesehatan Kota Padangsidimpuan).

Sesuai dengan hasil survey yang dilakukan, kurangnya pemahaman dan pengetahuan ibu tentang pentingnya memberikan ASI Eksklusif pada bayinya menjadi permasalahan. Sehubungan dengan hal ini peneliti merasa tertarik untuk mengambil judul “ Pengetahuan Ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan tentang ASI eksklusif Di Desa Manegen Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2022”?

Tujuan yang akan diciptakan dalam kegiatan ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengetahuan ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan tentang ASI eksklusif. Analisis data di lakukan secara *Univariate* dengan melihat presentase data yang dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian bersifat *deskriptif*, yaitu untuk mengetahui Pengetahuan Ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan tentang ASI eksklusif di Desa Manegen Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2022. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang atau yang sedang terjadi (Notoatmodjo, 2010).

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* yaitu untuk mengetahui Pengetahuan Ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan tentang ASI eksklusif di Desa Manegen Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2022 dengan cara diukur menggunakan Kuesioner. Suatu metode penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengetahuan Ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan tentang ASI eksklusif di Desa Manegen Kecamatan Padangsidimpuan tenggara tahun 2022.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan tentang ASI eksklusif di desa manegen kecamatan Padangsidimpuan tenggara tahun 2022 untuk sementara yaitu sebanyak 30 orang. Sampel pda penelitian ini diambil dengan menggunakan tehnik Total *Sampling*, yaitu dengan menjadikan semua ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan tentang ASI eksklusif di desa Manegen Kecamatan Padangsidimpuan tenggara Tahun 2022 sebagai sampel penelitian yaitu sebanyak 30 orang.

Analisis data kemudian dilanjutkan dengan menggunakan teori dari keputusan yang ada serta hasil penelitian lain yang berhubungan dengan judul Pengetahuan Ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan tentang ASI eksklusif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Responden

Tabel 4.1
Distribusi frekuensi pengetahuan Ibu yang Mempunyai bayi 0-6 Bulan tentang ASI eksklusif di Desa Manegen Kecamatan Padangsidmpuan Tenggara Tahun 2022

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	6	20,0
2	Cukup	4	13,3
3	Kurang	20	66,7
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh bahwa pengetahuan responden tentang ASI Eksklusif mayoritas berpengetahuan kurang yaitu 20 orang (66,7%), dan minoritas berpengetahuan cukup yaitu 4 orang (13,3%) dan berpengetahuan baik 6 orang (20,0).

Tabel 4.2
Distribusi frekuensi pengetahuan Ibu yang Mempunyai bayi 0-6 Bulan berdasarkan Umur Tentang ASI eksklusif di Desa Manegen Kecamatan Padangsidmpuan Tenggara Tahun 2022

No	Umur	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Muda < 23	1	3,3	1	3,3	2	6,7	4	13,3
2	Sedang 23-40	5	16,7	3	13,3	18	60,0	26	86,6
Jumlah		6	49,7	4	16,6	20	66,7	30	100

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh bahwa dari 30 responden, mayoritas berpengetahuan kurang dengan umur 23-40 tahun sebanyak 18 orang (60,0%). Dan minoritas berpengetahuan baik dengan umur <23 tahun sebanyak 1 orang (3,3%).

Tabel 4.3
Distribusi frekuensi pengetahuan Ibu yang Mempunyai bayi 0-6 Bulan berdasarkan Pendidikan Tentang ASI eksklusif di Desa Manegen Kecamatan Padangsidmpuan Tenggara Tahun 2022

No	Pendidikan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	SD/Sederajat	1	3,3	2	6,7	1	3,3	4	13,3
2	SMP/ Sederajat	1	3,3	0	0	4	13,3	5	16,7
3	SMA/ Sederajat	3	10,0	2	6,7	15	50,0	20	66,7
4	Perguruan Tinggi	1	3,3	0	0	0	0	1	3,3
Jumlah		6	19,9	4	13,4	20	66,6	30	100

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh bahwa dari 30 responden, mayoritas berpengetahuan kurang dengan pendidikan SMA sebanyak 15 orang (50,0%), dan minoritas berpengetahuan baik dengan pendidikan Perguruan Tinggi, SD, SMP, SMA sebanyak 1 orang (3,3%).

Tabel 4.4
Distribusi frekuensi pengetahuan Ibu yang Mempunyai bayi 0-6 Bulan berdasarkan Pekerjaan Tentang ASI eksklusif di Desa Manegen Kecamatan Padangsidmpuan Tenggara Tahun 2022

No	Pekerjaan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Karyawan swasta	1	3,3	0	0	0	0	1	3,3
2	Buruh tani	0	0	0	0	1	3,3	1	3,3
3	IRT	5	16,7	4	13,3	19	63,3	28	93,3
Jumlah		6	20	4	13,3	20	66,6	30	100

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh bahwa dari 30 responden, mayoritas berpengetahuan kurang dengan pekerjaan IRT sebanyak 19 orang (63,3%), minoritas berpengetahuan baik dengan pekerjaan Karyawan swasta sebanyak 1 orang (3,3).

Tabel 4.5
Distribusi frekuensi pengetahuan Ibu yang Mempunyai bayi 0-6 Bulan berdasarkan Umur Tentang ASI eksklusif di Desa Manegen Kecamatan Padangsidmpuan Tenggara Tahun 2022

No	Paritas	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Primipara	3	10,0	0	0	3	10,0	6	20
2	Sekundipara	2	6,7	1	3,3	8	26,7	11	66,4
3	Multipara	1	3,3	3	10,0	8	26,7	12	40,0
4	Grandemultipara	0	0	0	0	1	3,3	1	3,3
Jumlah		6	20	4	13,3	20	66,7	30	100

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh bahwa dari 30 responden, mayoritas berpengetahuan kurang dengan paritas ibu scundipara dan Multipara sebanyak 8 orang (26,7%), minoritas berpengetahuan baik dengan paritas ibu multipra sebanyak 1 orang (3,3%).

Tabel 4.6
Distribusi frekuensi pengetahuan Ibu yang Mempunyai bayi 0-6 Bulan berdasarkan Sumber informasi Tentang ASI eksklusif di Desa Manegen Kecamatan Padangsidmpuan Tenggara Tahun 2022

No	Sumber Informasi	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Media Cetak	0	0	0	0	1	3,3	1	3,3
2	Media Elektronik	4	13,3	0	0	10	33,3	14	46,7
3	Tenaga Kesehatan	2	6,7	4	13,3	9	30	15	50
Jumlah		6	20	4	13,3	20	66,6	30	100

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh bahwa dari 30 responden, mayoritas berpengetahuan kurang dengan media elektronik sebanyak 10 orang (53,3%), dan minoritas berpengetahuan baik dengan sumber informasi tenaga kesehatan sebanyak 2 (6,7).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pengetahuan responden tentang ASI Eksklusif berpengetahuan baik sebanyak 6 orang (20,0%). Dan mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 20 orang (66,7%) serta berpengetahuan cukup sebanyak 4 orang (13,3) . Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai “Pengetahuan Ibu Yang Mempunyai Bayi 0-6 Bulan tentang ASI Eksklusif di Desa Manegen Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Tahun 2022”, mayoritas responden berpengetahuan kurang, hal ini disebabkan oleh faktor umur, pendidikan, pekerjaan, paritas dan sumber informasi. Sehingga perlu untuk ditingkatkan pengetahuannya dengan cara memberikan penyuluhan serta Pemasangan Poster di Desa tersebut agar wawasan responden semakin bertambah.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pengetahuan responden tentang ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan adalah pengetahuan berdasarkan Umur <23 tahun berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (33), cukup sebanyak 1 orang (3,3) kurang sebanyak 2 orang (6,7). Umur 23-40 tahun berpengetahuan baik sebanyak 5 orang (16,7%), cukup sebanyak 3 orang (13,3) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 18 (60,0).

Menurut hasil yang diperoleh bahwa penelitian sejalan dengan teori, karena pemikiran seseorang dalam menerima sesuatu baik itu informasi dan yang lainnya bisa dipengaruhi dari umur, Karena semakin tua umur ibu pengalaman dalam mengurus anak juga lebih banyak. Disamping itu setelah fakta yang ditemukan di lapangan bahwa benar ibu yang lebih tua pengetahuannya lebih tinggi dari pada ibu dengan umur yang lebih muda.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pengetahuan responden tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan adalah pengetahuan berdasarkan Pendidikan SD berpengetahuan kurang sebanyak 4 orang (13,8%) Pendidikan SMP berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 5 orang (17,2%). Pendidikan SMA berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 19 orang (65,5. Pendidikan Perguruan Tinggi berpengetahuan baik yaitu sebanyak 1 orang (3,3%) . Menurut hasil yang diperoleh bahwa penelitian sejalan dengan teori, karena responden yang berpendidikan tinggi memiliki pengetahuan lebih baik dibandingkan responden yang berpendidikan lebih rendah. Hal ini disebabkan karena responden yang berpengetahuan baik, sangat mudah berinteraksi dengan orang sekelilingnya sehingga responden bisa bertukar pikiran dan saling berbagi informasi satu sama lain. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat mempengaruhi pengetahuan dan kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan yang berbentuk kuesioner tentang Pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pengetahuan responden tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan adalah pengetahuan berdasarkan pekerjaan, Karyawan Swasta berpengetahuan baik yaitu sebanyak 1 orang (3,3%) cukup dan kurang tidak ada. Pengetahuan berdasarkan pekerjaan Wiraswasta di setiap kategori yaitu tidak ada (0%). Pengetahuan kurang pada pekerjaan buruh tani yaitu sebanyak 1 orang (3,3%), pada kategori baik dan cukup tidak ada. berpengetahuan kurang dengan pekerjaan IRT yaitu sebanyak 19 orang (63,3%), berpengetahuan cukup sebanyak 4 orang (13,3) berpengetahuan baik sebanyak 5 orang (16,7).

Hal ini tidak sejalan dengan teori karena responden yang memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga cenderung memiliki informasi yang lebih sedikit, tetapi fakta yang ditemukan dilapangan responden yang bekerja sebagai IRT memiliki pengetahuan yang lebih baik dikarenakan keingintahuan responden tersebut besar walaupun dirumah tidak bekerja tetapi aktif mencari informasi. Disamping itu, sebagian responden yang diteliti dalam hal ini cenderung mendapatkan informasi melalui internet terutama responden yang mengikuti perkembangan ilmu teknologi dan dari berbagai kalangan dilingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pengetahuan responden tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan Pengetahuan berdasarkan Paritas ibu Primipara berpengetahuan baik yaitu sebanyak 3 orang (10,0%), berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 3 orang (10,0%), berpengetahuan cukup tidak ada. Pengetahuan berdasarkan Paritas ibu Scundipara berpengetahuan baik yaitu sebanyak 2 orang (6,7%), berpengetahuan cukupsebanyak 1 orang (3,3%), berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 8 orang (26,7). Pengetahuan berdasarkan Paritas ibu Multipara berpengetahuan baik sebanyak 1 (3,3%), berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 3 orang (3,3%), berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 8 orang (26,7%). Pengetahuan berdasarkan Paritas Grandemultipara berpengetahuan baik dan kurang tidak ada, berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 1 orang (3,3%).

Menurut hasil yang telah dilakukan bahwa penelitian tidak sejalan dengan teori karena diperoleh bahwa responden yang berparitas rendah lebih baik pengetahuannya daripada responden yang paritas tinggi. Hal ini disebabkan karena kurangnya rasa peduli responden dengan informasi- informasi kesehatan dan menganggap bahwa pemberian ASI Eksklusif pada bayi nya tidak terlalu penting, sehingga masih banyak ibu yang kurang tau pemberian ASI Eksklusif tidak terlalu penting. Seperti fakta yang ditemukan dilapangan bahwa responden yang berparitas tinggi merasa lebih tau tentang air susu untuk anaknya, dahulu tidak memberikan air susu secara eksklusif anak nya juga tumbuh besar.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa pengetahuan responden tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan adalah Pengetahuan berdasarkan Sumber Informasi media cetak berpengetahuan masing- masing kategori yaitu tidak ada (0%). Pengetahuan berdasarkan sumber informasi media elektronik berpengetahuan baik yaitu sebanyak 4 orang (13,3%), berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 0 orang (0%), berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 10 orang (33,3%). Pengetahuan berdasarkan sumber informasi tenaga kesehatan berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (6,7%), berpengetahuan cukup sebanyak 4 orang (13,3%), berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 10 orang (33,3%). Hal ini tidak sejalan dengan teori karena responden yang memperoleh sumber informasi dari media elektronik memiliki pengetahuan lebih baik dari pada sumber informasi lain. Dari fakta yang ditemukan peneliti dilapangan bahwa responden mengatakan lebih senang melihat dan membaca serta menonton informasi tentang kesehatan dari media elektronik dari pada tenaga kesehatan, mereka malas mengunjungi penyuluhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan. Untuk itu diharapkan tenaga kesehatan dan kader harus lebih antusias dalam memberikan penyuluhan agar lebih meningkatkan kesadaran ibu mengenai pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi nya selama 0-6 bulan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang Pengetahuan ibuyang mempunyai Bayi 0-6 bulan tentang ASI Eksklusif, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Dari keseluruhan responden yang berjumlah 30 responden didapatkan mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 20 responden (66,7%), minoritas berpengetahaun Baik sebanyak 6 responden (20,0%) dan berpengetahuan cukup sebanyak 4 orang.
2. Pengetahuan responden berdasarkan umur, mayoritas berpengetahuan kurang dengan umur 23-40 tahun sebanyak 18 orang (60,0%). Dan minoritas berpengetahuan baik dengan umur <23 tahun sebanyak 1 orang (3,3%).
3. Pengetahuan responden berdasarkan pendidikan, mayoritas berpengetahuan kurang dengan pendidikan SMA sebanyak 15 orang (50,0%), dan minoritas berpengetahuan baik dengan pendidikan Perguruan Tinggi, SD, SMP, SMA sebanyak 1 orang (3,3%).
4. Pengetahuan responden berdasarkan pekerjaan, mayoritas berpengetahuan kurang dengan pekerjaan IRT yaitu 19 responden (63,3%), minoritas berpengetahuan baik dengan pekerjaan Karyawan Swasta sebanyak 1 responden (3,3%).
5. Pengetahuan responden berdasarkan sumber informasi, mayoritas berpengetahuan kurang dengan media elektronik sebanyak 10 orang

(53,3%), dan minoritas berpengetahuan baik dengan sumber informasi tenaga kesehatan sebanyak 2 (6,7). mendapatkan sumber informasi media elektronik sebanyak 1 responden (3,3%).

6. Pengetahuan responden berdasarkan paritas, mayoritas berpengetahuan kurang dengan paritas ibu scundipara dan Multipara sebanyak 8 orang (26,7%), minoritas berpengetahuan baik dengan paritas ibu multipra sebanyak 1 orang (3,3%).

DAFTAR PUSTAKA

- Bustami, I.j & Fitriani R (2018). *Perlindungan Hak Anak terhadap Pemberian Air Susu Ibu*. Yogyakarta : Deepublish Publisher.
- Handayani, S. & Wulandari, S.R (2011). *Asuhan Kebidanan ibu masa nifas*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Hidayat, A.A. (2010). *Metode Penelitian Kebidanan teknik analisis data*. Jakarta : Salemba Medika
- Machfoedz, I. (2009). *Metodologi penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, kedokteran*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Notoadmodjo, S. (2017). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta
- Notoadmodjo, S. (2016). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Putra, S.R. (2012). *Asuhan Neonatus Bayi dan balita Untuk Keperawatan dan Kebidanan*. Jogjakarta : D-Medika
- Purwanti, E. (2012). *Asuhan Kebidanan Untuk Ibu Nifas*. Yogyakarta : Cakrawala Ilmu.
- Riksani, R. (2012). *Keajaiban ASI*. Jakarta Timur : Dunia Sehat.
- Saleha , S. (2009). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta : Salemba Medika.
- Supinganto, A. & Hadi. I.P. (2021). *Manajemen Laktasi Berbasis Evidence Based terkini*. Yogyakarta : Deepublish
- Sukarni,I.K. (2019). *Kehamilan, Persalinan, dan Nifas*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Julina, S. (2019). *Asuhan Neonatus, Bayi dan Balita, Anak pra Sekolah*.Yogyakarta :CV Budi Utama
- Yuliarti,N. (2010). *Keajaiban ASI : Makanan terbaik untuk kesehatan, kecerdasan, dan kelincahan si kecil*. Yogyakarta : C.V Andi Offset
- Profil kesehatan Provinsi Sumatera Utara (2018). Dinkes
https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/PROFIL_KESEHATAN_2018_1.pdf
 f (Diakses 22 Oktober 2021, 16:46)

- Profil kesehatan Indonesia (2017).
<http://www.depkes.go.id/resources/downloadpusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>
- Profil kesehatan Indonesia (2020). <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf> (Diakses 22 Oktober 2021, 19:12).
- Profil kesehatan Dinas Kesehatan Kota Padangsidempuan (2019)
<https://www.google.com/search?q=data+cakupan+asi+eksklusif+dipadangsidiempuan+tahun+2019&oq=data+cakupan+asi+e&aqs=chrom>
 (Diakses 10 November 2021, 21:00)
- Data Sustainable Development Goals (2021)
<https://www.google.com/search?q=data+lengkap+sdgs+tentang+asieksklusif+2021,pdf>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2020)
<https://www.Google.com/search? = pengertian//ibumenurutkbbi+2020,pdf> (Diakses 25 Desember 2021, 19:32).
- Hardianti. P, (2020) Data Negara Maju Tentang ASI Eksklusif. <https://www.google.com/search? Datanegara+maju+tentang+asi+eksklusif+tahun+2020+pdf>
- UNICEF (*United Nation Childres Fund*) 2021, <https://www.google.com/search?q=datauniceftentangasieksklusif+tahun2021>
- Wikipedia, (2021). <https://ms.wikipedia.org/wiki/Ibu> (Diakses 14 November 2021, 19: 25)